

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)*

Wahyu Alfianita<sup>1</sup>, Suhendro<sup>2</sup>, Anita Wijayanti<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta  
Email: [wahyu.alfianita@gmail.com](mailto:wahyu.alfianita@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the factors that affect the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) companies listed in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). The factors used in this study, among other things: the size of the company, profitability, and environmental performance. The method used in this research is by using multiple linear regression analysis. The population of this research is a registered company in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) for the period 2013-2014. The sample used in this study is a registered company in ISSI selected by using purposive sampling with predetermined criteria. The number of samples that meet the criteria of this research consisted of 46 annual reports of companies. Classic assumption test in the study of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation showed no irregularities. The results showed that three variables simultaneously significant effect on ISR and partial disclosure of company size significantly influence the disclosure of ISR. While profitability and environmental performance does not affect the disclosure of ISR.*

**Keywords:** *Islamic Social Reporting*

### PENDAHULUAN

Perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia telah mengalami peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitasnya dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Praktek dan pengungkapan CSR perusahaan pada awalnya bersifat sukarela kini menjadi bersifat wajib dengan adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa pelaporan tahunan harus memuat beberapa informasi, salah satunya adalah laporan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Sejalan pula dengan meningkatnya pelaksanaan CSR dalam konteks islam, maka makin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah (*Islamic Social Reporting* atau ISR). Akan tetapi untuk pelaporan sosial yang bersifat syariah atau *Islamic Social Reporting* (ISR) praktek dan pengungkapannya masih bersifat sukarela sehingga pelaporan CSR setiap perusahaan syariah menjadi tidak sama. Hal tersebut disebabkan tidak adanya standart baku secara syariah yang mengatur tentang pelaporan

CSR syariah. Selama ini pengungkapan CSR masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (indeks GRI). Pengungkapan tersebut kurang tepat apabila perusahaan yang diakui sebagai emiten syariah dan dinyatakan memenuhi syariat islam, dimana indeks GRI belum menggambarkan prinsip-prinsip islam,

seperti belum mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan terbebasnya dari unsur riba, gharar, dan transaksi-transaksi yang diharamkan. Sedangkan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) merupakan pengembangan pengungkapan tanggungjawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah.

Indeks ISR merupakan sebagai alat ukur pelaksanaan kinerja perusahaan yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas islam. Indeks ISR sangat sesuai untuk entitas islam karena mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan prinsip-prinsip islam seperti transaksi yang terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, serta mengungkapkan transaksi dari unsur zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, wakaf, qordul hasan, sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan. Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan pijakan islam (Fitria dan Hartanti, 2010).

Penelitian tentang ISR sudah banyak dilakukan di sektor perbankan. Akan tetapi, untuk sektor non perbankan dan lembaga keuangan lainnya seperti pasar modal belum banyak dilakukan. Mengingat pasar modal

syariah yang tumbuh pesat ditambah dengan maraknya praktek pengungkapan CSR. Seharusnya sebagai pelaku ekonomi syariah, emiten syariah juga harus melaporkan tanggungjawab sosialnya yang berbasis syariah. Dengan demikian peneliti mencoba mengarahkan tanggungjawab sosial berbasis syariah menggunakan ISR.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan. Faktor yang pertama yaitu ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Widiawati dan Raharja (2012); Sembiring (2005) menemukan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ISR. Dimana perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang lebih besar biasanya akan mengungkapkan ISR yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih kecil. Akan tetapi untuk penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006), Karina dan Yuyetta (2013), dan Maulida et al. (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Faktor yang kedua adalah profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida et al. (2014) serta Widiawati dan Raharja (2012) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Faktor yang terakhir adalah kinerja lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Achmad (2012) serta Maulida et al. (2014), menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Kebaharuan penelitian ini faktor pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2014. Penelitian ini mengacu pada penelitian Maulida et al. (2014) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2009-2011. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya diantaranya terletak pada periode penelitian, periode penelitian sebelumnya 2009-2011, penelitian sekarang

2013-2014. Kemudian sampel penelitian sebelumnya diambil dari *Jakarta Islamic Index* (JII), penelitian sekarang diambil dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2014.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pengungkapan CSR merupakan proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan (Ghozali dan Chariri, 2007). Teori legitimasi menjelaskan bahwa teori ini mengimplikasikan bahwa tanggungjawab sosial perusahaan dilakukan dengan harapan untuk mendapatkan pengakuan (legitimasi) dari masyarakat. Teori *stakeholders* menjelaskan tentang perusahaan sebagai entitas yang dalam menjalankan aktivitasnya tidak hanya untuk kepentingan perusahaannya saja melainkan juga harus memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan perusahaannya saja melainkan juga harus memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan perusahaan tersebut, seperti: manajer, karyawan, konsumen, pemasok, investor, kreditor, pemerintah, *stakeholders*, serta masyarakat sekitar perusahaan.

*Shariah enterprise theory* menyatakan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah yang dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban pada umat manusia dan lingkungan alam. *Shariah enterprise theory* dalam penelitian ini mengimplikasikan bahwa *stakeholder* tertinggi adalah Allah sebagai pusat. Allah menjadi pusat tempat kembalinya manusia dan alam semesta. Oleh karena itu, manusia disini hanya sebagai wakil-Nya yang memiliki konsekuensi patuh terhadap semua hukum-hukum Tuhan. Hubungan pengungkapan tanggungjawab sosial berbasis syariah yang dilakukan perusahaan merupakan pemenuhan amanah dan kewajiban sebagai makhluk Allah, yang tidak terlepas dari tujuan islam.

Sejalan dengan berkembangnya pelaksanaan *Corporate social Responsibility* (CSR) dalam dunia bisnis, maka makin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang

disebut juga *social reporting*. *Social reporting* merupakan proses untuk mengkomunikasikan efek sosial lingkungan akibat dari tindakan ekonomi yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada masyarakat. Mengidentifikasi tanggung-jawab sosial sebuah perusahaan merupakan suatu masalah tanggung jawab yang selalu berubah-ubah setiap waktu.

Berbeda dengan islam, islam menjelaskan cukup jelas mengenai hak dan kewajiban bagi individu maupun bagi organisasi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Hal tersebut dikarenakan islam adalah agama yang lengkap dan sempurna yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia di dunia. Salah satunya adalah tanggung-jawab memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT merupakan wujud dari konsep akuntabilitas dalam ekonomi islam. Akuntabilitas tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar, adil, dan transparan. Salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi islam adalah pelaporan tanggungjawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian laporan pertanggungjawaban sosial secara syariah disebut dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan saling berkaitan sebagai faktor untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) di ISSI. Penelitian ini melihat dari segi karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan, dari segi keuangan yaitu profitabilitas, dan dari segi lingkungan yaitu kinerja lingkungan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ISR Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran lebih besar maka aktivitas yang dilakukan lebih banyak dan menyebabkan dampak yang lebih besar pula. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga perusahaan cenderung memiliki permintaan akan informasi pelaporan perusahaan yang lebih luas. Hasil penelitian Widiawati dan Raharja (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset berpengaruh terhadap luas pengungkapan ISR.

Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang

terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2014.

Pengaruh Profitabilitas terhadap ISR. Profitabilitas perusahaan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan untuk melihat keefektifan manajemen suatu perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah ekuitas yang dimilikinya. ROE diperoleh dengan membandingkan antara laba bersih dengan total ekuitas (Nur dan Priantinah, 2012). Hasil penelitian Widiawati dan Raharja (2012), dan Maulida et al. (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan ISR. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2014.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap ISR. Kinerja Lingkungan merupakan mekanisme suatu perusahaan secara sukarela mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan ke dalam operasi dan interaksinya terhadap *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi. Keikutsertaan perusahaan dalam PROPER sendiri sudah menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial perusahaan. Bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung mengungkapkan tanggungjawab sosial yang baik pula. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Achmad (2012) serta Maulida et al. (2014), menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut : H<sub>3</sub> : Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2014.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-

2014. Penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan menerbitkan *annual report* tahun 2013-2014, selama periode penelitian mengikuti PROPER, menggunakan mata uang Rupiah serta memiliki laba positif. Sehingga sampel yang terpilih untuk penelitian ini sebanyak 23 perusahaan dikalikan 2 tahun yaitu sebanyak 46 *annual report*. Adapun data skunder dikumpulkan dari *annual report* perusahaan sampel.

Variabel Dependen Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial secara syariah yang bersifat sukarela yang diukur dengan nilai dari indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode *content analysis* pada laporan tahunan perusahaan. Nilai indeks ISR dalam penelitian ini adalah indeks yang diadopsi dari penelitian Widiawati dan Raharja (2012), yang merupakan hasil adaptasi dari indeks ISR yang dibuat oleh Haniffa tahun 2002 dan Othman et al. Tahun 2009 dengan beberapa modifikasi sesuai penelitian. Indeks ISR terdiri dari 46 item pokok pengungkapan yang tersusun dalam enam tema, meliputi pembiayaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, serta tata kelola lingkungan. Selanjutnya pengukuran indeks ISR setelah skoring dilakukan rumus sebagai berikut:

$$Disclosure = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

### Variabel Independen

Ukuran Perusahaan (*Size*). Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset. Penelitian ini menggunakan total aset yang diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini disebabkan karena total aset menunjukkan jumlah kepemilikan aset yang dimiliki perusahaan yang dilihat dari penjumlahan dari aset lancar dengan aset tetap, sehingga total aset dinilai lebih dapat mempresentasikan apakah suatu perusahaan masuk dalam kategori perusahaan ukuran besar atau kecil. Variabel ukuran perusahaan ini menggunakan satuan mata uang Rupiah dan diberi simbol SIZE.

$$SIZE = Ln(\text{total asset})$$

Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (profit). Profitabilitas dalam pene-

litian ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*). Hal ini dikarenakan ROE menunjukkan kinerja keuangan yang dilihat dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Sehingga semakin tinggi ROE maka kinerja keuangan semakin baik dan perusahaan kemungkinan besar mempunyai kemampuan untuk melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial secara syariah yang lebih luas. Variabel profitabilitas ini menggunakan satuan mata uang Rupiah dan diberi simbol dengan PROFIT.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Kinerja Lingkungan. Kinerja Lingkungan merupakan mekanisme suatu perusahaan secara sukarela mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan ke dalam operasi dan interaksinya terhadap *stakeholders*. Pengukuran kinerja lingkungan dalam penelitian ini dengan melihat prestasi perusahaan dalam mengikuti Program Penilaian Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Sistem peringkat pada kinerja proper menggunakan lima warna sebagai nilai (skor) masing-masing perusahaan. Skor PROPER ini diperoleh dari press PROPER yang diumumkan secara rutin oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Sistem peringkat kinerja PROPER dalam lima warna yakni:

Emas	: Sangat sangat baik;	skor = 5
Hijau	: Sangat baik;	skor = 4
Biru	: Baik;	skor = 3
Merah	: Buruk;	skor = 2
Hitam	: Sangat buruk;	skor = 1

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian. Statistik deskriptif digunakan digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif yang digunakan yaitu nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku, minimum dan maksimum yang disajikan dalam tabel numerik yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan *SPSS versi 20.0 for windows*. Sedangkan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu uji asumsi klasik, uji signifikansi simultan, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Deskriptive variabel-variabel penelitian yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan rata-rata total pengungkapan ISR sebesar 50,87%. Nilai maksimum pengungkapan ISR adalah 74% dan nilai minimum sebesar 26%. Ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata adalah 29,68 dengan nilai maksimum sebesar 32,08 dan nilai minimum sebesar 26,77. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata adalah 0,20 dengan nilai maksimum sebesar 1,26 dan nilai minimum sebesar 0,04. Variabel kinerja lingkungan menunjukkan nilai rata-rata adalah 3 dengan nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum sebesar 2. Berdasarkan hasil data ISR setiap periode menunjukkan bahwa selama tahun 2013 hingga 2014, ada kecenderungan terjadi peningkatan pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini terjadi seiring meningkatnya perhatian masyarakat yang mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap lembaga atau instansi syariah semakin besar dari waktu ke waktu.

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang akan digunakan adalah uji normal *probability plot of standardized residual*. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, model telah memenuhi persyaratan asumsi klasik.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai  $F_{hitung} = 3,385$  dan nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dari tabel statistik pada tingkat signifikansinya 0,05 dengan  $df_1$  (jumlah variabel-1)=3, dan  $df_2 = n-k-1 = 46-3-1 = 42$ . Oleh karena itu, hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,827. nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,385 dengan signifikansi sebesar 0,027. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Kinerja Lingkungan	ISR
N	46	46	46	46
Mean	29,6854	0,2054	3,2609	0,5087
Minimum	26,77	0,04	2,00	0,26
Maximum	32,08	1,26	5,00	0,74

Sumber : Output SPSS (data diolah 2016)

Tabel 2. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,099	3	0,033	3,385	0,027 <sup>a</sup>
Residual	0,409	42	0,010		
Total	0,508	45			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: ISR

Sumber : Output SPSS (data diolah 2016)

Tabel 3. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-0,544	0,331		-1,645	0,107	
Ukuran Perusahaan	0,037	0,012	0,461	3,109	0,003	Diterima
Profitabilitas	-0,013	0,064	-0,029	-0,198	0,844	Ditolak
Kinerja LIngkungan	-0,009	0,024	-0,058	-0,383	0,704	Ditolak

a. Dependent variable ; ISR

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$ISR = -0,544 + 0,037SIZE - 0,013PROFIT - 0,009KL$$

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ISR

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,109 dengan signifikansi sebesar 0,03. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR artinya bahwa perusahaan besar yang dinilai dengan tingkat aktiva yang besar akan mengungkapkan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan semakin luas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiawati dan Raharja (2012) dan Sembiring (2005) yang berhasil membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Anggraini (2006), Karina dan Yuyetta (2013), serta Maulida et al. (2014) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

### Pengaruh Profitabilitas terhadap ISR

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,198 dengan signifikansi sebesar 0,884. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  dan lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 ditolak. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) artinya bahwa perusahaan besar yang dinilai dengan tingkat profitabilitas yang besar tidak akan mengungkapkan banyak tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori legitimasi yang dinyatakan oleh Donovan dan

Gibson tahun 2000 dalam Sembiring (2005), bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini didukung dengan argumentasi bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada tingkat profitabilitas rendah, perusahaan berharap para pengguna laporan akan membaca "good news" kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Akan tetapi, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005).

### Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap ISR

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,383 dengan signifikansi sebesar 0,704. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $-t_{tabel}$  dan lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 ditolak. Penyebabnya karena pengungkapan tanggung jawab sosial yang diungkapkan perusahaan yang masuk ke dalam PROPER tidak banyak diungkapkan di laporan tahunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012) yang tidak berhasil membuktikan pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Akan tetapi hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rahmawati dan Achmad (2012) serta Maulida et al. (2014) yang membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4 sebesar 4,11 dapat dikemukakan hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh dalam analisis linear berganda dengan nilai Adjusted- $R^2$  sebesar 0,137. Hal ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan sebesar 13,7%. Sedangkan sisanya yaitu 86,3% dijelaskan oleh variabel lain, diluar variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,441 <sup>a</sup>	0,195	0,137	0,09865	2,461

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan  
Sumber: output SPSS (data diolah 2016)

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar di ISSI. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar di ISSI. Sedangkan variabel profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar di ISSI. Keterbatasan dalam penelitian ini sekaligus menjadi saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat mengembangkan variabel independen yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR, memperluas jumlah sampel dengan menggunakan Daftar Efek Syariah (DES), dalam pengembangan item-item indeks ISR dapat menjadi batasan jelas untuk setiap indikatornya sehingga peneliti mudah dalam menginterpretasikan maksud item-itemnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing hingga publikasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr., 2006, Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta), *Simposium Nasional Akuntansi XI Padang*.
- Fitria, S., dan Hartanti, D., 2010, Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks, *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis., 2007, Teori Akuntansi, Edisi ke 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karina, L. A. D., dan Yuyetta, E. N. A., 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR, *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 2, Nomor 2.
- Maulida, Aldehita P., dkk., 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), *Simposium Nasional Akuntansi 17*.
- Nur, Marzully dan Priantina, Denies., 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori *High Profile* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nasional*, Vol.1 No.1.
- Rahmawati, Ala dan Achmad, Tarmizi, 2012, Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Financial Corporate Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening, *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, No. 2.
- Sembiring, E. R., 2005, Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan pada Hutang, dan Pengungkapan Tnggung Jawab Sosial Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi VI Solo*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Widiawati, Septi dan Raharja, Surya., 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Indeks Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011, *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor 2.
- Wijaya, Maria., 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012*.

